

INTISARI

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan struktur lirik lagu “Walau Berantakan” dan “Nafas Buatan” karya Prince Husein berdasarkan teori strata norma Roman Ingarden serta penggunaan bahasa dalam kedua lirik lagu tersebut melalui kajian stilistika. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan data berupa kata, frasa, larik, dan bait dalam kedua lirik lagu. Data dikumpulkan melalui teknik baca dan catat, kemudian dianalisis menggunakan teori strata norma Roman Ingarden serta teori stilistika Leech dan Short dengan mengacu pada aspek stilistika menurut Rachmat Djoko Pradopo, yaitu gaya kata, gaya kalimat, dan gaya wacana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua lirik lagu memiliki struktur yang padu pada lapis bunyi, lapis arti, lapis objek, lapis dunia, dan lapis metafisis yang membangun gambaran perjalanan batin tokoh dari keterpurukan menuju harapan. Gaya kata didominasi diksi konotatif dengan kosakata sederhana dan komunikatif. Gaya kalimat ditandai oleh kalimat yang padat, penghilangan unsur subjek, serta penggunaan personifikasi, paradoks, repetisi, anafora, epistrofa, paralelisme, dan citraan penglihatan serta gerak. Gaya wacana dibangun melalui keterpaduan makna antar bait yang menunjukkan perkembangan dari keterpurukan, pergulatan batin, hingga munculnya harapan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Prince Husein cenderung menggunakan bahasa yang sederhana, tetapi sarat makna emosional dalam menggambarkan perjalanan psikologis tokoh.

Kata kunci: stilistika, lirik lagu, strata norma, Prince Husein, gaya bahasa.

ABSTRACT

This study aims to describe the structure of the lyrics of the songs "Walau Berantakan" and "Nafas Buatan" by Prince Husein based on Roman Ingarden's theory of normative strata and the use of language in the two song lyrics through stylistic studies. This study is a library research with data in the form of words, phrases, lines, and stanzas in both song lyrics. Data were collected through reading and note-taking techniques, then analyzed using Roman Ingarden's theory of normative strata and Leech and Short's stylistic theory with reference to stylistic aspects according to Rachmat Djoko Pradopo, namely word style, sentence style, and discourse style. The results of the study show that both song lyrics have a coherent structure on the sound layer, meaning layer, object layer, world layer, and metaphysical layer that builds a picture of the character's inner journey from adversity to hope. The word style is dominated by connotative diction with simple and communicative vocabulary. The sentence style is characterized by dense sentences, the omission of subject elements, and the use of personification, paradox, repetition, anaphora, epistrophe, parallelism, and visual and motion imagery. The discourse style is constructed through the integration of meaning between stanzas, showing the progression from adversity, inner struggle, to the emergence of hope. Research findings indicate that Prince Husein tends to use simple language, yet is rich in emotional meaning, in describing the character's psychological journey.

Keywords: *stylistics, song lyrics, strata norma, Prince Husein, figurative language*